

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, didapatkan kesimpulan dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun kesimpulan untuk masing-masing pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut :

- Sebagian besar, persepsi pola asuh orang tua Andikpas di Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas III Bandung didominasi oleh kategori *authoritative*. Dalam arti lain, lebih banyak Andikpas di Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas III Bandung yang mempersepsikan pola asuh orang tua yang menerapkan tuntutan dan harapan disertai dengan kehangatan tinggi dibandingkan dengan pola asuh *authoritarian*, *permissive indulgent* dan *permissive indifferent*.
- Dari 92 Andikpas, sebanyak 46 Andikpas memiliki kemampuan resiliensi dalam kategori tinggi dan 46 lainnya dalam kategori rendah. Hal tersebut berarti bahwa sebanyak 46 Andikpas cenderung mampu menghadapi situasi stres atau tekanan dengan baik, sedangkan 46 lainnya cenderung kurang memiliki kemampuan dalam menghadapi stres atau tekanan dengan baik.
- Terdapat hubungan antara persepsi pola asuh orang tua *authoritative* dengan resiliensi, nilai koefisien korelasinya sebesar 0,254 dan memiliki arah positif. Untuk pola asuh orang *permissive indulgent*, *permissive indifferent*, keduanya memiliki hubungan dengan resiliensi tetapi dengan arah negatif. Sedangkan pola asuh *authoritarian* tidak memiliki hubungan dengan resiliensi karena nilai koefisien korelasinya sebesar 0,096.

#### **B. Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang disarankan oleh peneliti dalam penelitian ini ditujukan kepada Andikpas di Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas III Bandung

itu sendiri, Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas III Bandung, orang tua dan kepada peneliti selanjutnya.

**1. Bagi Andikpas di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas III Bandung**

Andikpas diharapkan dapat meningkatkan resiliensi yang dimiliki dengan menempuh berbagai cara. Misalnya dengan memilih teman dalam bergaul dan optimis dalam menghadapi masalah.

**2. Bagi Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas III Bandung**

Lembaga Pemasyarakatan diharapkan dapat memahami permasalahan secara subjektif atau perorangan, sehingga penanggulangan untuk masing-masing andikpas sesuai dengan kebutuhannya.

**3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk instrumen diharapkan menggunakan bahasa yang lebih sederhana agar lebih mudah dipahami. Teknik pengumpulan data diharapkan dibagi menjadi beberapa sesi, hal tersebut ditujukan agar stuasi penelitian dapat lebih kondusif dan mendapatkan hasil penelitian yang maksimal. Selain itu, metode penelitian yang digunakan sebaiknya tidak hanya kuantitatif, tetapi menggabungkan teknik wawancara dan observasi agar hasil yang didapatkan bisa lebih memberikan informasi dan gambaran yang lebih mendalam. Tujuan digunakannya *mix-method* dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai aspek-aspek lain di luar persepsi pola asuh orang tua yang mempengaruhi tingkat kemampuan resiliensi.